

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan dari hasil analisa data yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya, bahwa Perencanaan humas Lembaga Kemanusiaan PKPU Cabang Pekanbaru dalam Mensosialisasikan Program Tabung Peduli dapat disimpulkan yaitu:

Perencanaan Humas Lembaga Kemanusiaan PKPU cabang pekanbaru dalam mensosialisasikan program tabung peduli menjadi 6 bagian berdasarkan teori Frank Jefkins, yaitu sebagai berikut :

Pertama, Humas Lembaga Kemanusiaan PKPU Cabang Pekanbaru melakukan pengenalan situasi yang ada dimasyarakat dengan cara melihat dari berita-berita yang ada di media facebook serta melakukan tinjauan langsung terjun kepada masyarakat ataupun khalayak sasaran. Seharusnya Humas PKPU dalam mengenali situasi yang saat ini berkembang dimasyarakat tidak hanya melalu media facebook melainkan juga dengan menggunakan media sosial lainnya seperti media Instagram yang saat ini hit disetiap kalangan mulai dari anak anak, remaja bahkan orang dewasa sudah menggunakan instagram sebagai media informasi dan media hiburan. Pengenalan situasi ini merupakan langkah awal bagi humas PKPU untuk mengetahui situasi yang berkembang dimasyarakat. Humas PKPU melakukannya dengan terjun langsung ke lapangan.

Kedua, Penetapan Tujuan, dibuatnya perencanaan oleh humas PKPU yaitu untuk menjadikan patokan dalam setiap kegiatan yang dilakukan agar program tabung peduli ini tersosialisasikan tepat pada khalayak yang ditujunya.

Ketiga, Humas PKPU tidak mensosialisasikan Program PKPU kepada semua khalayak, karena tidak mungkin bagi humas untuk menjangkau

seluruh khalayak, PKPU mempunyai khalayak prioritas yang dirasakan tepat untuk Program Tabung Peduli ini, khalayak yang dirasa tepat adalah sekolah-sekolah Islam Terpadu, Lembaga Dakwah Kampus serta Komunitas yang ada di Pekanbaru, dituju karena tidak semua khayalak dapat memanfaatkan media yang digunakan dan dengan mendefinisikan khalayak, media yang akan digunakanpun juga akan sesuai dengan khalayak yang dituju sehingga akan lebih tersosialisasinya Program Tabung Peduli.

Keempat, pemilihan Media dan Teknik-teknik Humas, dalam mensosialisasikan Program Tabung Peduli tidak menggunakan media cetak ataupun radio melainkan humas langsung terjun ke lapangan dengan mengajukan surat penawaran kerjasama serta melakukan presentasi program untuk mencapai target khalayak sasaran sehingga Program Tabung Peduli dapat tersosialisasikan dan khalayak sasaran dapat langsung tertarik untuk menggunakan Program Tabung Peduli.

Kelima, perencanaan Anggaran, dalam mensosialisasikan Program Tabung Peduli humas PKPU tidak mempunyai anggaran khusus karna dalam mensosialisasikan Program Tabung Peduli hanya menggunakan presentasi sehingga biaya yang dibuthkan hanyalah biaya pembuatan surat kerjasama dan biaya transportasi dan biaya ini diambil dari anggaran operasional lembaga yang stiap tahunnya bekisar 10% dari hasil pencapaian pertahun.

Keenam, pengukuran hasil dari perencanaan humas lembaga kemanusiaan PKPU dilaksanakan setiap satu kali dalam sebulan berupa laporan data-data sekolah yang sudah menggunakan tabung peduli dan laporan hasil dari pencapaian Program Tabung Peduli. Dari evaluasi ini kita akan mengetahui seberapa berhasil perencanaan yang dilakukan humas sehingga Program Tabung Peduli ini tersosialisasi dengan baik dan masyarakat mengetahui keberadaan PKPU melalui program yang telah dibuatnya.

Dari kesimpulan diatas dapat dilihat bahwa humas PKPU sudah melakukan model Perencanaan humas enam langkah sesuai dengan teori jefkins hanya saja untuk penggunaan anggaran harus lebih diperhatikan lagi, karena dengan adanya anggaran maka Humas akan lebih mudah untuk mensosialisasikan Program Tabung Peduli.

B. Saran

Sebagai langkah akhir dari penelitian ini, maka penulis mencoba memberikan masukan ataupun saran terkait permasalahan yang penulis angkat:

1. Pengenalan situasi yang dilakukan PKPU hanya dengan melalui media facebook sebaiknya lebih ditingkatkan lagi dengan menggunakan media sosial seperti twitter dan instagram karna saat ini masyarakat sudah banyak yang menggunakan media sosial sebagai kebutuhan hiburan maupun informasi.
2. Untuk media yang digunakan ada baiknya humas PKPU menggunakan media cetak sehingga Program Tabung Peduli lebih mudah untuk diketahui khalayak
3. Dalam penggunaan anggaran, Humas PKPU dalam mensosialisasikan Program Tabung Peduli seharusnya menyediakan anggaran khusus untuk sosialisasi program sehingga dapat digunakan media cetak untuk sosialisasi program tersebut.